

## RINGKASAN

**Upaya Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Sabut Kelapa (*Cocos Nucifera L.*).** Tahun 2022, 60 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Christa Dyah Utami, S.P., M.P.

Penggunaan limbah sabut kelapa sebagai pupuk organik cair merupakan salah satu alternatif guna mengurangi penggunaan pupuk sintetik. Limbah sabut kelapa juga cukup banyak ditemui, supaya limbah ini tidak semakin menumpuk salah satu pemanfaatnya dengan cara diolah menjadi pupuk organik cair. Ketepatan pengaplikasian interval waktu saat pemberian pupuk merupakan faktor yang harus diperhatikan. Pengaplikasian dosis POC sabut kelapa dengan interval waktu pemberian yang sering akan menyebabkan konsumsi mewah dan dapat menyebabkan pemborosan pupuk, sebaliknya pemberian pupuk dengan interval terlalu jarang dapat menyebabkan kebutuhan hara tanaman kurang terpenuhi.

Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui interaksi konsentrasi POC sabut kelapa dan interval waktu yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman jagung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Oktober 2022, bertempat di Desa Bintoro, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAKF) dengan 3 kali ulangan. Ada dua faktor yang digunakan yaitu faktor pertama interval waktu yang meliputi 1 minggu dan 2 minggu sekali serta faktor kedua konsentrasi pupuk organik cair 0%, 5%, 10%, 15%, dan 20%.

Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi pada variabel pengamatan panjang tongkol dengan rerata terbaik 15,5 cm, berat basah tongkol persampel dengan rerata terbaik 207 g, berat pipilan kering persampel dengan rerata terbaik 159 g, berat basah tongkol perplot dengan rerata terbaik 3,11 kg dan berat pipilan kering perplot dengan rerata terbaik 1,59 kg.